

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gangguan jiwa adalah gangguan pada fungsi jiwa individu yang dapat menimbulkan hambatan atau penderitaan individu dalam melaksanakan peran sosialnya. Secara umum karakteristik pasien gangguan jiwa meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama rawat, dan masalah keperawatan.

Beberapa peneliti mengemukakan tentang karakteristik pasien gangguan jiwa, antara lain:

1. Nia Restiana, Fani Sulistian, pada tahun 2017 dalam judul Karakteristik Pasien yang Mengalami Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari. Data demografi pasien yang mengalami gangguan jiwa sebagian besar; berjenis kelamin laki laki 13 orang (54%), pendidikan SD sebanyak 10 orang (42 %), tidak bekerja yaitu 21 orang (87%), status belum menikah sebanyak 14 orang (58%). Faktor predisposisi yang terbesar adalah faktor psikologis kepribadian tertutup (83%), faktor presifitasi yang terbesar adalah kehilangan orang yang dicintai, sumber koping yang paling besar adalah kemampuan personal (63%), sedangkan masalah keperawatan yang terbanyak adalah halusinasi dan isolasi masing masing 54%.
2. RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 dengan judul Gambaran Karakteristik Pasien Gangguan Jiwa Yang Mengalami Rawat Inap Ulang. Hasil : gangguan jiwa yang yang rawat ulang adalah laki – laki, usia produktif (20 – 60

tahun), jangka waktu rawat inap berikutnya dalam rentang 1 – 10 hari setelah pulang dari RS dan cakupan wilayah Kota Semarang (27%).

3. Lasmi Rohana, pada tahun 2019 dengan judul Gambaran Karakteristik Klien Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019. Dari hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 36-40 tahun sebanyak 14 orang (43.2%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (54.1%), mayoritas berpendidikan SMA/SMK sebanyak 18 orang (48.6%) dan mayoritas bersuku batak sebanyak 17 orang (45.9%). Diharapkan kepada responden khususnya kepada klien yang mengalami halusinasi agar lebih meningkatkan kemauanya dalam merawat diri, menjalani pengobatan dan cara mengontrol halusinasinya.
4. Sri Novitayani pada tahun 2016 dengan judul Karakteristik Pasien Skizofrenia Dengan Riwayat Rehospitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki karakteristik usia dewasa (95%), laki-laki (65%), pendidikan SMA (42,5%), memiliki pekerjaan (62,5%), penghasilan kurang Rp. 500.000 (25%) dan memiliki anggota keluarga yang merawat (67,5%) sebagai karakteristik demografi. Karakteristik klinikal meliputi lamanya menderita skizofrenia 11 sampai 15 tahun (45%), merasakan efek samping obat (87,5%), masih ada menggunakan tipikal antipsikotik (27,5%) dan mengkonsumsi obat sebanyak dua kali sehari (70%). Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada Rumah Sakit Jiwa Aceh dan Fakultas Keperawatan Unsyiah agar melaksanakan pendidikan kesehatan dan mengadakan intervensi lainnya yang terkait dengan perubahan perilaku pasien agar memiliki komitmen untuk mengatasi skizofrenia secara terus menerus untuk mencegah terjadinya rehospitalisasi.

5. Fajar kurniawan. Tahun 2015, judul Gambaran Karakteristik Pada Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia Di Instalasi Jiwa RSUD Banyumas Tahun 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran karakteristik pasien gangguan jiwa Skizofrenia yang dirawat di Instalasi Jiwa RSUD Banyumas tahun 2015. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan deskriptif analitik dengan metode lembar checklist/dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2050 pasien di Instalasi Jiwa RSUD Banyumas. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampel sebanyak 51 pasien, yang terdiri 24 pasien laki-laki dan 27 pasien perempuan. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan lembar checklist/dokumentasi dengan menggunakan analisa univariat. Hasil: Karakteristik pasien gangguan jiwa Skizofrenia meliputi kelompok umur sebanyak 17 pasien (33,3%), jenis kelamin perempuan 27 pasien (52.9%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 32 pasien (62,7%), pasien bekerja sebanyak 29 pasien (56,86%), lama rawat 10-12 bulan sebanyak 21 pasien, jenis skizofrenia residual sebanyak 30 pasien (58,8%). Kesimpulan : Jadi kelompok umur sebanyak 17 pasien (33,3%), jenis kelamin perempuan 27 pasien (52.9%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 32 pasien (62,7%), pasien bekerja sebanyak 29 pasien (56,86%), lama rawat 10-12 bulan sebanyak 21 pasien, jenis skizofrenia residual sebanyak 30 pasien (58,8%) di Instalasi Jiwa RSUD Banyumas Tahun 2015

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kota Tasikmalaya

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bahan masukan yang dapat dibuat untuk acuan di masa yang akan datang oleh institusi pendidikan dan sebagai bahan bacaan bagi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

2. Yayasan

Diharapkan pihak yayasan dapat menyelenggarakan seminar - seminar misalnya dengan topik pemberian edukasi atau konseling tentang keperawatan jiwa khususnya karakteristik pasien gangguan jiwa.

3. Profesi Keperawatan

Diharapkan bagi profesi keperawatan dalam memberikan promosi kesehatan terkait karakteristik pasien gangguan jiwa melalui seminar keperawatan jiwa, konseling dan edukasi yang berhubungan dengan karakteristik pasien gangguan jiwa.

4. Peneliti

Sebagai bahan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan agar lebih memahami dan mengerti hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik pasien gangguan jiwa.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat dimanfaatkan dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk pustaka dan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut.